



Kebijakan - Administrasi Obat Epping Sekolah Dasar

Tujuan

Untuk menjelaskan kepada orang tua/wali, siswa dan staf tentang proses yang Sekolah Dasar Epping akan diikuti untuk mengelola pemberian obat-obatan kepada siswa dengan aman saat berada di sekolah atau kegiatan sekolah, termasuk perkemahan dan tamasya.

Ruang Lingkup

Kebijakan ini berlaku untuk pemberian obat kepada semua siswa. Ini tidak berlaku untuk:

- penyediaan obat untuk anafilaksis yang diatur dalam kebijakan kami Kebijakan Anafilaksis
- penyediaan obat asma yang diatur dalam Kebijakan Asma sekolah kami
- prosedur khusus yang mungkin diperlukan untuk kebutuhan perawatan medis yang kompleks.

Kebijakan

Jika siswa membutuhkan obat, Epping Primary School mendorong orang tua untuk mengatur agar obat diminum di luar jam sekolah. Namun, Epping Primary School memahami bahwa siswa mungkin perlu minum obat di sekolah atau kegiatan sekolah. Untuk mendukung siswa melakukannya dengan aman, Epping Primary School akan mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam kebijakan ini.

Kewenangan untuk mengelola

Jika siswa perlu minum obat saat di sekolah atau di kegiatan sekolah:

- Orang tua/wali perlu mengatur agar praktisi medis/kesehatan yang merawat siswa memberikan nasihat tertulis kepada sekolah yang merinci:
 - nama obat yang diperlukan
 - dosis jumlah
 - waktu obat harus diminum
 - bagaimana obat harus diminum
 - tanggal obat diperlukan, atau apakah itu obat berkelanjutan
 - bagaimana obat harus disimpan.
- Dalam kebanyakan kasus, orang tua/pengasuh harus mengatur agar nasihat tertulis diberikan dalam Formulir Otoritas Pengobatan yang harus diisi oleh praktisi medis/kesehatan yang merawat siswa. [Untuk formulir template, lihat 'Sumber Daya' di halaman web Kebijakan Template Administrasi Obat].
- Jika nasihat tidak dapat diberikan oleh praktisi medis/kesehatan siswa, kepala sekolah (atau calon mereka) dapat menyetujui bahwa kewenangan tertulis dapat diberikan oleh, atau Formulir Otoritas Pengobatan dapat diisi oleh orang tua/pengasuh siswa.
- Kepala sekolah mungkin perlu berkonsultasi dengan orang tua/wali untuk mengklarifikasi saran tertulis dan mempertimbangkan preferensi individu siswa mengenai pemberian obat (yang mungkin juga disediakan dalam Rencana Dukungan Kesehatan Siswa siswa).

Orang tua/pengasuh dapat menghubungi kantor Sekolah Dasar Eppingatau Formulir Otoritas Obat.

Pemberian obat

Setiap obat yang dibawa ke sekolah oleh siswa harus diberi label yang jelas dengan:

- nama siswa
- dosis yang dibutuhkan
- waktu obat harus diberikan.

Orang tua/wali perlu memastikan bahwa obat yang dimiliki siswa di sekolah masih dalam batas kedaluwarsa. Jika staf sekolah mengetahui bahwa obat yang dimiliki siswa di sekolah telah kedaluwarsa, mereka akan segera menghubungi orang tua/pengasuh siswa yang perlu mengatur obat dalam tanggal kedaluwarsa yang akan diberikan.

Jika seorang siswa perlu minum obat di sekolah atau kegiatan sekolah, kepala sekolah (atau calonnya) akan memastikan bahwa:

1. Obat diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan Formulir Otoritas Obat sehingga:
 - siswa menerima obat yang benar
 - dalam dosis yang tepat
 - melalui metode yang benar (misalnya, inhalasi atau oral)
 - pada waktu yang tepat dalam sehari.
2. Sebuah log disimpan dari obat yang diberikan kepada seorang siswa.
3. Jika memungkinkan, dua anggota staf akan mengawasi pemberian obat.
4. Guru yang bertanggung jawab atas seorang siswa pada saat pengobatan mereka diperlukan:
 - diinformasikan bahwa siswa perlu menerima obat mereka
 - jika perlu, lepaskan siswa dari kelas untuk mendapatkan obat mereka.

Pemberian sendiri

Dalam beberapa kasus mungkin tepat bagi siswa untuk melakukan pengobatan sendiri. Kepala sekolah dapat berkonsultasi dengan orang tua/pengasuh dan mempertimbangkan saran dari praktisi medis/kesehatan siswa untuk menentukan apakah siswa diperbolehkan untuk melakukan pengobatan sendiri.

Jika kepala sekolah memutuskan untuk mengizinkan siswa mengelola sendiri pengobatannya, kepala sekolah dapat meminta persetujuan tertulis dari praktisi medis/kesehatan siswa, atau orang tua/wali siswa bahwa siswa akan melakukan pengobatan sendiri.

Menyimpan obat

Kepala sekolah (atau yang ditunjuk) akan mengatur agar obat disimpan:

- aman untuk meminimalkan risiko bagi orang lain
- di tempat yang hanya dapat diakses oleh staf yang bertanggung jawab untuk memberikan obat
- jauh dari ruang kelas (kecuali akses cepat diperlukan)
- jauh dari kotak pertolongan pertama

- sesuai dengan instruksi paket, terutama dalam kaitannya dengan suhu.

Untuk sebagian besar siswa, Epping Primary School akan menyimpan obat siswa di kantor depan Kepala sekolah dapat memutuskan, dengan berkonsultasi dengan orang tua/wali dan/atau atas saran dari praktisi medis/kesehatan yang merawat siswa:

- bahwa obat siswa harus disimpan dengan aman di kelas siswa jika akses cepat mungkin diperlukan
- untuk memungkinkan siswa membawa obat mereka sendiri, sebaiknya dalam kemasan aslinya jika:
 - obat tidak memiliki persyaratan penyimpanan khusus, seperti pendingin
 - melakukannya tidak menciptakan akses yang berpotensi tidak aman ke pengobatan oleh siswa lain.

Peringatan

Epping Primary School tidak akan:

- sesuai dengan kebijakan Departemen Pendidikan dan Pelatihan, menyimpan atau memberikan analgesik seperti aspirin dan parasetamol sebagai strategi pertolongan pertama standar karena dapat menutupi tanda dan gejala penyakit serius atau cedera yang
- memungkinkan siswa untuk mengambil dosis pertama obat baru di sekolah jika terjadi reaksi alergi. Ini harus dilakukan di bawah pengawasan orang tua siswa, wali atau praktisi kesehatan
- mengizinkan penggunaan obat oleh siapa pun selain siswa yang ditentukan kecuali dalam keadaan darurat yang mengancam jiwa, misalnya jika seorang siswa mengalami serangan asma dan puffer mereka sendiri tidak tersedia.

Medication error

Jika mahasiswa salah minum obat, petugas akan berusaha untuk:

Langkah	Tindakan
1.	Jika diperlukan, ikuti prosedur pertolongan pertama yang diuraikan dalam Rencana Dukungan Kesehatan siswa atau rencana manajemen medis lainnya.
2.	Hubungi Saluran Informasi Racun, 13 11 26 dan berikan rincian insiden dan siswanya.
3.	Segera bertindak atas saran mereka, seperti menelepon Triple Zero "000" jika disarankan untuk melakukannya.
4.	Hubungi orang tua/wali siswa atau kontak darurat untuk memberi tahu mereka tentang kesalahan pengobatan dan tindakan yang diambil.
5.	Tinjau prosedur manajemen obat di sekolah sehubungan dengan insiden tersebut.

Dalam keadaan darurat, staf sekolah dapat memanggil Triple Zero "000" untuk ambulans kapan saja.

Informasi dan sumber lebih lanjut

- *Kebijakan Pertolongan Pertama Kebijakan*
- *Kebutuhan Perawatan Kesehatan*
- *Formulir Otoritas*

- *Pengobatan Log Administrasi Obat*

Siklus Tinjauan

Kebijakan ini terakhir diperbarui pada 23/7/2019 dan dijadwalkan untuk ditinjau pada JULI 2023.